

**PERAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR PAI SISWA KELAS III
SD MUHAMMADIYAH CEPITSARI CANGKRINGAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Disusun Oleh :

Miftahurohmah Hikmasari

NIM. 12410241

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahurohmah Hikmasari

NIM : 12410241

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 02 November 2016

Yang menyatakan,



Miftahurohmah Hikmasari

NIM. 12410241

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahurohmah Hikmasari
NIM : 12410241
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 02 November 2016

Yang Menyatakan



Miftahurohmah Hikmasari

NIM. 12410241

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Miftahurohmah Hikmasari
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Miftahurohmah Hikmasari
NIM : 12410241
Judul Skripsi : Peran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 November 2016
Pembimbing



Drs. Moch Fuad, M.Pd

NIP. 19570626 198803 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-211/Un.02/DT/PP.05.3/11/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI
SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH CEPITSARI CANGKRINGAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Miftahurohmah Hikmasari

NIM : 12410241

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 16 Nopember 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji I

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 01 DEC 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ كَمَثَلِ الْعَنْكَبُوتِ اتَّخَذَتْ بَيْتًا وَإِنَّ أَوْهَنَ الْبُيُوتِ لَبَيْتُ الْعَنْكَبُوتِ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ^{٤١}، إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مِنْ شَيْءٍ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ^{٤٢}، وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ^{٤٣}

“41. Perumpamaan orang-orang yang mengambil pelindung-pelindung selain Allah adalah seperti laba-laba yang membuat rumah. Dan sesungguhnya rumah yang paling lemah adalah rumah laba-laba kalau mereka mengetahui. 42. Sesungguhnya Allah mengetahui apa saja yang mereka seru selain Allah. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. 43. Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”

(QS. Al-Ankabut (29) : 41-43)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya. Al-'Aliyy*, (Bandung: Diponegoro, 2005), hal. 320.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk Almamater Tercinta

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



ABSTRAK

Miftahurohmah Hikmasari. *Peran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam sejak dini di sekolah maupun diluar sekolah untuk membentuk akhlak siswa. Dari latar belakang siswa yang berbeda-beda, minat belajar PAI cenderung masih sedikit sehingga diperlukan strategi belajar yang dapat meningkatkan minat belajar tersebut, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Bagi sekolah-sekolah di pedesaan masih jarang digunakan media pembelajaran yang berupa audio visual karena berbagai faktor seperti tidak adanya sarana prasarana serta masih kurangnya guru yang memiliki kemampuan untuk menggunakan media tersebut. Namun di SD Muhammadiyah Cepitsari, guru PAI sudah mulai menggunakan media audio visual sebagai media mengajar di kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran media audio visual dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas III di SD Muhammadiyah Cepitsari, serta mengathui hasil penggunaan serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari dan guru PAI. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara bebas berstruktur dan angket sederhana untuk mengambil data dari siswa serta mengumpulkan dokumentasi data. Hasil wawancara direduksi dengan memilih jawaban yang penting kemudian disusun secara sistematis. Adapun hasil penelitian yang berupa bilangan diubah menjadi sebuah predikat 75% – 100% “Efektif”, 50% – 75% “Cukup Efektif”, di bawah 50% “Tidak Efektif”. Data yang terkumpul dituangkan dalam bentuk uraian deskriptif. Selanjutnya ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: peran media audio visual dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari cukup efektif, karena antusiasme siswa ketika belajar semakin tinggi. Dari 21 responden 100% menyatakan senang belajar dengan menonton video yang diputar oleh guru. Minat terhadap pelajaran PAI diketahui adalah 42.85% siswa dengan minat tinggi dan 57.14% siswa dengan minat rendah serta 0% siswa yang tidak berminat. Peran media dalam membantu siswa mengingat materi juga cukup efektif pada 71.42% siswa yang menyatakan dapat mengingat materi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Minat Belajar, PAI

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Peran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi dan Rasul Muhammad SAW, juga keluarganya serta semua yang meniti jalannya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan kali ini penulis menghaturkan banyak terimakasih atas dukungan dan bimbingannya kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Drs. Rofiq, M.Ag.
3. Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Drs. Moch Fuad, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, bimbingan dan dukungan dengan penuh keikhlasan dalam penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya dengan tulus ikhlas dan membantu penulis selama perkuliahan.
6. Kepala SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan dan Guru PAI yang banyak membantu kelancaran penulis dalam mengadakan penelitian sehingga terpenuhilah data yang penulis butuhkan, serta seluruh siswa kelas III SD

Muhammadiyah Cepitsari yang telah bersedia membantu penulis untuk menjadi subyek penelitian.

7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suharna dan Ibu Umi Muchayanah, terimakasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang yang tiada tara, dukungan yang tiada henti, dan doa yang tiada putus yang selalu diberikan kepada penulis sehingga penulis diberi kelancaran selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Adik penulis Nafidz dan keluarga PA. Al-Hikmah Sejalan yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini, serta teman-teman seperjuangan penulis, Nofita, Eka, Fajri yang selalu mendorong untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman PPL KKN 51 yang telah memberikan doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga amal baik yang telah dilakukan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran & kritik membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan berguna bagi perkembangan pendidikan.

Yogyakarta, 30 September 2016

Penyusun



Miftahurohmah Hikmasari

NIM. 12410241

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan	34
BAB II GAMBARAN UMUM SD MUHAMMADIYAH CEPITSARI CANGKRINGAN	
A. Profil Sekolah	36
B. Letak Geografis	36
C. Sejarah Singkat	37
D. Visi, Misi, dan Tujuan	38
E. Kurikulum	39
F. Struktur Organisasi	42
G. Guru dan Karyawan	44
H. Siswa	46
I. Sarana dan Prasarana	49

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Peran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI	50
B. Hasil Penggunaan Media.....	63
C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	76
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran-saran.....	84
C. Kata Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

Tabel I	: Alokasi Pembelajaran Dalam Satu Minggu	35
Tabel II	: Jumlah Guru/ Karyawan.....	39
Tabel III	: Daftar Murid SD Muhammadiyah Cepitsari Tahun Ajaran 2015/2016.....	42
Tabel IV	: Pekerjaan Orang Tua Siswa	42
Diagram I	: Kesulitan Belajar PAI Dengan Menggunakan Media Audio Visual.....	58
Diagram II	: Video Dapat Membantu Dalam Mengingat Materi Pelajaran	61
Diagram III	: Minat Terhadap Pelajaran PAI	63
Diagram IV	: Minat Terhadap Video Yang Diputar Guru Saat Pelajaran PAI	69
Diagram V	: Hasil Tes Kendali Mutu Mata Pelajaran PAI Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara	88
Lampiran II	: Angket Wawancara Siswa	90
Lampiran III	: Catatan Lapangan	91
Lampiran IV	:Berita Acara Seminar Proposal.....	95
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal	96
Lampiran VI	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi	97
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi	98
Lampiran VIII	: Surat Izin Permohonan Penelitian	99
Lampiran IX	: Surat Keterangan Penelitian	100
Lampiran X	: Sertifikat SOSPEM.....	101
Lampiran XI	: Sertifikat OPAK	102
Lampiran XII	: Sertifikat PPL 1	103
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif.....	104
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT	105
Lampiran XV	: Sertifikat TOEC	106
Lampiran XVI	: Sertifikat IKLA.....	107
Lampiran XVII	: Daftar Riwayat Hidup.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan agama di sekolah merupakan suatu upaya untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta menjadikannya warga Negara yang bertanggung jawab. Oleh sebab itu, seyogianya pendidikan agama Islam ditanamkan dalam pribadi anak sejak ia lahir bahkan sejak dalam kandungan dan kemudian hendaklah dilanjutkan pembinaan pendidikan ini di sekolah, mulai dari taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas bahkan sampai perguruan tinggi.¹

Seiring perkembangan zaman, tantangan dalam menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik tentu lebih besar. Tak terkecuali pada siswa yang memiliki lingkungan sekolah di pedesaan. Meski terlihat lebih mudah untuk menanamkan perilaku agamis pada siswa dengan latar belakang pedesaan dibandingkan dengan latar belakang perkotaan, namun budaya dalam masyarakat di sekitar peserta didik yang masih kental dengan budaya tradisi seperti salah satunya *jathilan* dapat menjadi faktor penghambat yang tidak bisa diabaikan begitu saja.

Guru PAI memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pendidikan agama Islam (PAI) dan dituntut untuk menjadi guru yang lebih kreatif serta inovatif agar dapat memotivasi peserta didiknya belajar agama

¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 23.

terutama pada jenjang sekolah dasar, karena pada jenjang ini siswa masih murni dan mudah untuk belajar serta siswa sudah dapat memahami materi yang diberikan guru dengan penjelasan yang sesuai.

Berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk memotivasi peserta didik salah satunya dengan cara meningkatkan intensitas pembelajaran menggunakan media audio visual. Disebutkan pula pada Permendiknas No. 16 tahun 2007 dinyatakan bahwa guru harus memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.

Media merupakan alat bantu guru pada saat mengajar. Keberadaan media dalam pengajaran sangat penting sehingga ia menjadi bagian dari komponen pengajaran. Dengan media guru akan menjadi lebih terampil dan cerdas dalam menyampaikan materi ajar untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan.²

Guru PAI di SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan mengatakan kepada penulis, media yang digunakan pada proses belajar mengajar memang masih terbatas. Disadari juga bahwa menurut guru PAI di beberapa sekolah yang berada di kecamatan Cangkringan masih jarang sekali menggunakan media pembelajaran yang berbasis audio visual, ada beberapa faktor yaitu, yang pertama faktor usia guru PAI yang sudah tua., yang kedua adalah

² Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: RaSAIL Media Group (*Ranah Ilmu-ilmu Sosial Agama dan Interdisipliner*), 2008), hal. 165.

kurangnya menguasai teknologi informasi., dan yang ketiga adalah guru kurang percaya diri dalam menggunakan media.³

Di SD Muhammadiyah Cepitsari penggunaan media audio visual sudah mulai dilaksanakan sebagai upaya guru untuk memotivasi dan meningkatkan minat belajar PAI siswa. Beberapa siswa memiliki minat yang rendah untuk belajar PAI, sebagian dari mereka menyatakan karena materi yang sulit seperti menghafal. Dengan menggunakan media audio visual oleh guru PAI diharapkan siswa tertarik untuk belajar, yang kemudian termotivasi dan dapat meningkatkan minat dalam diri mereka untuk belajar PAI, dengan kesan bahwa PAI mudah dan menyenangkan. Maka disini peneliti ingin mengetahui sejauh mana peran media audio visual dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa tersebut.

Media pembelajaran yang dimiliki sekolah pada dasarnya tidak hanya sebagai hiasan atau kebanggaan sekolah, akan tetapi harus dimaksimalkan penggunaannya. Meski media pembelajaran terbatas, namun guru harus dengan cerdas memanfaatkannya agar siswa lebih senang dalam belajar, terutama pelajaran PAI.

Perubahan yang begitu cepat dan kompleks, menuntut strategi belajar yang cepat pula supaya terjadi perubahan peserta didik secara cepat dalam berbagai aspek perilaku kehidupan. Efektivitas media pembelajaran untuk suatu perubahan tersebut memerlukan situasi yang kondusif yang harus

³ Hasil Wawancara dengan Guru PAI SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan, (Rabu, 3 Februari 2016, pukul 09.30 WIB)

didukung oleh lingkungan di sekitar peserta didik seperti keluarga, sekolah dan masyarakat.

Keluarga merupakan lembaga pertama yang ditemui manusia ketika lahir. Kehidupan keluarga baik langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh besar dalam pembentukan sikap dan karakter seorang siswa. Di luar keluarga seorang anak akan mendapatkan pendidikan dengan masuk ke sekolah. Peran sekolah sebagai lembaga yang membantu lingkungan keluarga memiliki tugas mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku siswa yang dibawa dari keluarganya, salah satunya dengan memberikan pendidikan keagamaan. Selain keluarga dan sekolah faktor lingkungan juga sangat berpengaruh bagi anak tersebut.

Siswa di SD Muhammadiyah Cepitsari berasal dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Orang tua mereka sebagian bekerja sebagai penambang pasir yang sehari-harinya berada di tempat penambangan. Sebagian lainnya bekerja sebagai pedagang, dan ada pula pegawai negeri. Kebanyakan dari siswa tersebut memiliki latar belakang keluarga dengan tingkat keagamaan yang kurang sehingga minat belajar agama siswa tersebut perlu untuk ditingkatkan. Selain itu banyak siswa yang masuk sekolah dasar tanpa melalui jenjang taman kanak-kanak, meski tidak sedikit pula siswa yang berasal dari taman kanak-kanak ABA (*Aisyiah Bustanul Athfal*) Cepitsari yang berlokasi tak jauh dari sekolah dasar tersebut.⁴

⁴ Diambil dari data dokumen SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan.

Pengaruh lainnya selain keluarga dan sekolah yaitu lingkungan. Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan Bahasa anak.⁵ Minimnya pengetahuan tentang agama di lingkungan sekitar peserta didik memang dapat menjadi faktor penghambat, namun mereka tetap mendapatkan motivasi untuk belajar agama dari kegiatan di lingkungannya seperti TPA, pengajian, dan lain sebagainya.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa yang memiliki latar belakang berbeda-beda tentu harus ada motivasi, karena motivasi merupakan salah satu aspek utama bagi keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu motivasi belajar dapat dipelajari supaya dapat tumbuh dan berkembang. Selain membangkitkan motivasi dengan memberikan hadiah (*reward*), memberikan pujian dan penghormatan juga dapat dilakukan dengan belajar menggunakan multi media, dan multi metode.

Dengan menggunakan media pengajaran, guru dapat memperkaya, memperluas dan memperdalam proses belajar mengajar, lebih-lebih bila tersedia media yang merangsang lebih dari satu organ penginderaan. Penggunaan berbagai macam media mengindahkan perbedaan interindividual antara siswa dalam hal gaya belajar, sehingga siswa yang lebih suka belajar dengan medium yang satu dapat dibantu dengan menggunakan medium yang lain.⁶

⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal. 18.

⁶ W.S. Winkel S.J., *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2012), hal. 320.

Intensitas penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di sekolah dirasa masih jarang dilakukan terlebih pada jenjang sekolah dasar dan berada di sekolah pedesaan dengan segala keterbatasan yang ada. Pada SD Muhammadiyah Cepitsari yang berada di Desa Umbulharjo Cangkringan, menurut pengamatan peneliti bahwa sekolah tersebut sudah mulai untuk mencari inovasi baru dalam mengajar yaitu dengan memfasilitasi guru untuk menggunakan media. Sekolah telah memiliki satu buah proyektor *Liquid Crystal Display* (LCD) yang diperbolehkan bagi guru untuk menggunakannya pada pembelajaran di kelas.

Penggunaan media audio visual di SD Muhammadiyah Cepitsari sebagai tahap perkembangan dan inovasi dalam mengikuti kemajuan jaman pada dunia pendidikan, khususnya media pembelajaran yang kini telah banyak sekolah menggunakan media pembelajaran digital. Jaman yang semakin maju menuntut guru semakin kreatif dalam melaksanakan pembelajaran, salah satu upaya yang dilakukan di SD Muhammadiyah Cepitsari adalah dengan penggunaan media audio visual sebagai media dalam belajar, terutama belajar PAI.

Penggunaan media pembelajaran di SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan kini sudah mulai dilakukan secara intens oleh guru-guru disana tidak terkecuali guru Pendidikan Agama Islam. Hasil yang saya dapatkan dari pengamatan di sekolah tersebut bahwa guru agama yang ada memiliki kemampuan untuk mengoperasikan LCD tersebut dan mulai menggunakan media pembelajaran berupa audio visual berbentuk video untuk memotivasi

peserta didiknya belajar pendidikan agama Islam serta memiliki kesan yang mendalam ketika sedang belajar sehingga materi akan mudah dipahami. Disinilah peran media audio visual sebagai alat untuk memotivasi belajar siswa khususnya pada materi pendidikan agama islam.

Mengacu pada latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti mengenai peran media yang berbasis audio visual di sekolah pedesaan serta faktor pendukung dan penghambatnya untuk meningkatkan minat belajar siswa, yang diberi judul *“PERAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI SISWA KELAS III SD MUHAMMADIYAH CEPITSARI CANGKRINGAN”*, agar dapat mengetahui lebih jauh tentang minat belajar PAI siswa sekolah dasar ketika mereka belajar menggunakan media yang telah dipersiapkan oleh guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka pokok permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran media audio visual dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan?
2. Bagaimana hasil penggunaan media audio visual terhadap minat belajar PAI siswa kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan pokok dari penelitian tersebut adalah :

- a. Untuk mengetahui peran media audio visual dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan.
- b. Untuk mengetahui hasil penggunaan media audio visual terhadap minat belajar PAI siswa kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual pada pembelajaran PAI SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan secara teoritis
 - 1) Memberikan kontribusi ilmiah terhadap perkembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan pendidikan agama Islam khususnya.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis dan pemikiran dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam penerapan media pembelajaran PAI di sekolah.
- b. Kegunaan secara praktis
 - 1) Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang penerapan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI.

- 2) Bagi sekolah dan guru, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan atau dasar pertimbangan dalam mengembangkan pendidikan Islam dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran PAI, khususnya di sekolah dengan latar belakang lingkungan pedesaan.

D. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka yang dimaksudkan untuk menghindari persamaan atau duplikasi pembahasan, penulis menemukan beberapa skripsi tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di sekolah. Untuk mengkaji lebih lanjut, maka penulis melakukan kajian pustaka yang terkait dengan judul skripsi yaitu :

1. *Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pagersari Mungkid Magelang Tahun Pelajaran 2011-2012.* Ditulis oleh Wasesa Prayitna, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012. Dalam skripsinya dijelaskan tentang efektivitas media audio visual dalam pembelajaran SKI dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dan disimpulkan bahwa prestasi belajar SKI siswa meningkat setelah

pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan mencapai Standar Ketuntasan Minimal (SKBM) yang memuaskan.⁷

2. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelompok A TK Masyithoh Al Amin Sama Bangunharjo Sewon bantul.* Ditulis oleh Siti Nur Rohmah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Dalam skripsi ini menerangkan bahwa untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI, penyampaian materi dilakukan menggunakan media audio visual dengan dua kali pemutaran dimana dalam setiap putaran diselingi dengan penjelasan dan pemberian motivasi pada anak dengan melakukan tepuk, nyanyian dan dilakukan pemberian *reward* pada siswa di akhir pembelajaran.⁸
3. *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul.* Ditulis oleh Hidayatun Nafiah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. Fokus kajian dari skripsi ini adalah menganalisis efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI di kelas MAN

⁷ Wasesa Prasetya, "Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pagersari Mungkid Magelang Tahun Pelajaran 2011-2012", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011, hal. vii.

⁸ Siti Nur Rohmah, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelompok A TK Masyithoh Al Amin Sama Bangunharjo Sewon bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, hal. vii.

Wonokromo Bantul serta membahas tentang faktor pendukung dan penghambat dan upaya penanganannya. Diantara faktor pendukungnya adalah adanya minat dan semangat dari peserta didik dan guru yang mempunyai inisiatif dan memiliki kemampuan dalam menggunakan media audio visual yang tersedia. Faktor penghambatnya yaitu materi SKI yang tersaji dalam bentuk audio visual seperti film masih terbatas, tidak semua film dapat dipahami oleh siswa. Maka disamping penggunaan media audio visual, guru memanfaatkan media lain seperti LKS, buku paket dan peta untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.⁹

Dari beberapa kajian penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya terletak pada pembahasan penggunaan media pembelajaran dengan lebih spesifik pada media audio visual.

Perbedaannya yaitu pada skripsi yang ditulis oleh Wasesa Prayitna, menekankan pada efektivitas penggunaan media audio visual serta fungsinya dalam meningkatkan prestasi belajar SKI siswa kelas IV MI Muhammadiyah Pagersari Mungkid Magelang. Skripsi yang ditulis oleh Siti Nur Rohmah, fokus pada penggunaan media audio visual dan macam-macam media pendukung untuk meningkatkan minat belajar PAI pada tingkat taman kanak-kanak. Skripsi yang ditulis oleh Hidayatun Nafiah fokus pada efektivitas

⁹ Hidayatun Nafiah, "Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal.

penggunaan media audio visual dalam pembelajaran SKI di MAN Wonokromo Bantul serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Sedangkan skripsi yang ditulis dalam penelitian ini menekankan pada pembahasan peran media audio visual dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas III di SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan serta membahas tentang faktor pendukung dan penghambatnya dan hasil pembelajaran. Posisi penelitian ini untuk mengembangkan dan melengkapi penelitian tentang media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran PAI.

E. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

Media merupakan suatu hal yang sudah tidak asing lagi bagi dunia pendidikan, apalagi dengan semakin majunya peradaban semakin berkembang pula teknologi-teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk memudahkan dalam pembelajaran di kelas.

Kata media berasal dari Bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Secara Bahasa media berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁰

¹⁰ Sukiman, *Media Pembelajaran PAI*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hal. 23.

Heinich, dan kawan-kawan mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.¹¹

Azhar Arsyad dalam bukunya *Media Pembelajaran* mengutip Gagne' dan Briggs yang secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.¹²

Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.¹³

National Education Association (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.¹⁴

¹¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 4.

¹² *Ibid.*, hal. 4.

¹³ *Ibid.*, hal. 5.

¹⁴ M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 11.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam hal ini materi pelajaran kepada penerima pesan atau peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam belajar sehingga proses belajar dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, khususnya pada mata pelajaran PAI.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut :

1. Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa atau mahasiswa.
2. Media dapat mengatasi ruang kelas. Banyak hal yang sukar untuk dialami secara langsung oleh siswa/ mahasiswa di dalam kelas, seperti; objek terlalu besar atau terlalu kecil, gerakan-gerakan yang diamati terlalu cepat atau terlalu lambat.
3. Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan. Gejala fisik dan social dapat diajak berkomunikasi dengannya.
4. Media menghasilkan keseragaman pengamatan. Pengamatan yang dilakukan siswa dapat secara bersama-sama diarahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
5. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistik. Penggunaan media seperti; gambar, film, model, grafik, dan lainnya dapat memberikan konsep dasar yang benar.

6. Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Dengan menggunakan media, horizon pengalaman anak semakin luas, persepsi semakin tajam, dan konsep-konsep dengan sendirinya semakin lengkap, sehingga keinginan dan minat baru untuk belajar selalu timbul.
7. Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.
8. Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkrit sampai kepada yang abstrak.¹⁵

Landasan teori dalam penggunaan media pembelajaran yaitu didasarkan pada pendapat Brunner, bahwa ada tiga tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial/ gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*). Pengalaman langsung adalah mengerjakan, misalnya arti kata “anyaman” dipahami dengan langsung membuat ‘anyaman’. Pada tingkatan kedua yang diberi label *iconic* (gambar atau *image*), ‘anyaman’ dipelajari dari gambar, lukisan, foto, atau film. Selanjutnya, pada tingkatan simbol, siswa membaca (atau mendengar) kata ‘anyaman’ dan mencoba mencocokkannya dengan pengalamannya membuat ‘anyaman’.¹⁶

Pada pembelajaran PAI siswa dapat di kenalkan dengan kata “mengaji”, yang dalam pengalaman langsung dapat dengan praktik ‘mengaji’. Pada tingkat kedua, siswa dapat melihat gambar, atau video orang sedang ‘mengaji’. Dan selanjutnya pada tingkat simbol, siswa membaca atau mendengar kata ‘mengaji’ dan dapat mencocokkan dengan pengalamannya ketika ‘mengaji’.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 14.

¹⁶ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran : Manual dan Digital*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2013), hal. 10.

Dalam buku media pembelajaran yang ditulis oleh Daryanto yang mengutip dari Gerlach dan Ely ada tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu melakukannya. Tiga ciri atau kelebihan dari kemampuan media tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Fiksatif (*Fixative property*), artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu obyek atau kejadian. Dengan kemampuan ini, obyek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali sewaktu-waktu.
2. Kemampuan Manipulatif (*Manipulative property*), artinya media dapat menampilkan kembali objek atau kejadian dengan manipulasi sesuai keperluan, misalnya gambar Ka'bah yang tidak disajikan seperti ukuran aslinya karena terlalu besar, dapat diubah ukurannya dalam gambar. Perubahan pada kecepatan, contohnya proses terjadinya tsunami.
3. Kemampuan Distributif (*Distributive property*), artinya media mampu menjangkau audien yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak.¹⁷

Dalam buku Media Pembelajaran yang ditulis Azhar Arsyad mengutip dari Levie & Levie, hasil-hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus

¹⁷ Daryanto, *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 9.

gambar dan stimulus kata atau visual dan verbal menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan fakta dan konsep.¹⁸

Dalam buku dalam buku yang sama karya Azhar Arsyad mengutip dari Levie & Lentz mengemukakan terdapat empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu:

1. Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran.
2. Fungsi afektif, dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.
3. Fungsi kognitif, dapat membantu siswa mengingat informasi melalui tampilan visual.
4. Fungsi kompensatoris, media mengakomodasi atau membantu siswa yang lemah atau lambat untuk memahami isi pelajaran yang disajikan.¹⁹

Menurut Kemp dan Dayton yang dikutip oleh Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto dalam buku *Media Pembelajaran Manual dan Digital* dijelaskan bahwa media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok yang berjumlah besar, yaitu 1) memotivasi minat atau tindakan, 2) menyajikan

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 9.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 16.

informasi, dan 3) memberi instruksi. Kemp dan Dayton juga mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media dalam pembelajaran di kelas:²⁰

1. Penyampaian pelajaran tidak kaku.
2. Pembelajaran bisa lebih menarik.
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.
4. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat, karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak, dan kemungkinan dapat diserap oleh siswa lebih besar.
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bila integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasi dengan baik, spesifik dan jelas.
6. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana saja diinginkan atau diperlukan, terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
7. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
8. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

²⁰ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran, ...*, hal. 21.

Pengembangan media pembelajaran terus dilakukan oleh para ahli, terdapat pula macam-macam media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi di kelas, salah satunya dengan media yang berbasis audio visual.

Media audio visual adalah media yang menggabungkan antara media visual atau gambar dengan media audio atau suara. Contohnya seperti film, video, slide dengan suara, dan lain sebagainya.

Media film dan video memiliki kelebihan dan kekurangan. Diantara kelebihannya adalah:²¹

1. Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari peserta didik ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain.
2. Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan berulang-ulang jika dipandang perlu.
3. Film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif.
4. Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik.
5. Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok heterogen maupun perorangan.
6. Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar, video atau film yang pada waktu aslinya memakan waktu satu minggu dapat ditayangkan dalam waktu satu menit, contohnya seperti mekarnya bunga mulai dari kuncup hingga mekar sempurna.

²¹ Sukiman, *Media Pembelajaran PAI*, ...,hal. 149-150.

Sedangkan kekurangannya adalah, *pertama*, pengadaan film dan video memerlukan biaya yang lebih mahal dan waktu yang banyak. *Kedua*, pada saat video atau film diputar, gambar bergerak terus sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan oleh video tersebut. *Ketiga*, film atau video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, kecuali film dan video itu dirancang dan di produksi khusus.²²

Kriteria-kriteria dalam memilih media yang akan digunakan dalam pembelajaran menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, guru sebaiknya mempertimbangkan hal-hal berikut, yaitu (1) Ketepatannya dengan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai. (2) Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. (3) Keterampilan guru dalam menggunakannya. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya. Dan (4) Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Memilih media juga harus sesuai dengan taraf berpikir peserta didik, sehingga makna yang terkandung dapat dipahami.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah praktik tindak bimbingan terhadap pertumbuhan anak-anak yang secara seimbang dan teratur untuk mempersiapkan mereka

²² *Ibid.*, hal. 150.

sebagai individu, baik aspek rohaniah, fisiknya, maupun akalannya sehingga mencapai tingkat kesempurnaannya.²³

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran islam, bersifat inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²⁴

Pokok-pokok dalam pembelajaran Agama Islam, yaitu:

1. *Aqidah*, adalah kepercayaan terhadap Allah SWT, malaikat, kitab-kitab Allah, Rasul Allah, hari akhir, serta *qada* dan *qadar*.
2. *Syariah*, adalah segala bentuk peribadatan baik ibadah khusus seperti thaharah, shalat, zakat, puasa, haji, atau ibadah umum (*muamalah*) seperti hukum publik dan perdata.
3. *Akhlak*, adalah sifat yang ada pada jiwa manusia yang menimbulkan perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pertimbangan pikiran.

Pendidikan Agama Islam atau PAI tidak terlepas dari pendidikan umum, pendidikan agamapun harus berfokus pada keadaan obyektif siswa dengan segala potensi yang ada pada dirinya yang dalam Islam dinamakan fitrah. Maka

²³ Iskandar Engku dan Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islami*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 209.

²⁴ Aminuddin, Aliaras Wahid, dan Moh. Rofiq, *Membangun Karakter Kepribadian Melalui pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2006), hal. 1.

metode pendidikan agama haruslah memperhatikan kondisi psiko-fisik peserta didik sesuai dengan tingkat perkembangan keimanannya.²⁵

Pendidikan agama Islam adalah usaha yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam serta menjadikannya sebagai jalan hidupnya.²⁶

Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah dasar mencakup materi Akhlak, Ibadah, Al-Qur'an dan Keimanan atau Tauhid. Di SD Muhammadiyah terdapat dua referensi dalam pembelajaran PAI. Referensi pertama adalah buku Hikmah yang diberikan dari Dinas Pendidikan, isinya sama dengan materi PAI di sekolah dasar umum. Referensi kedua adalah Al-Islam yang sesuai dengan kurikulum Muhammadiyah.

Dalam buku Hikmah yang sesuai dengan kurikulum pemerintah Dinas Pendidikan, materi pembelajarannya yaitu, Bab I adalah Mengenal Kalimat Al-Qur'an. Bab II adalah materi tentang sifat wajib bagi Allah SWT, bab III adalah materi tentang sifat terpuji, bab IV materi mengenai shalat fardhu.²⁷

Sedangkan sesuai dengan kurikulum Muhammadiyah dalam buku Al-Islam materi PAI kelas tiga meliputi, bab I adalah Al-Qur'an surat pendek pilihan dan Hadits dengan pembahasan tentang QS At-Takatsur dan hadits adab membaca Al-Qur'an. Bab II adalah Aqidah : Asmaul Husna Mengenal

²⁵ Chabib Thoha & Abdul Mu'ti, *PBM-PAI Di Sekolah : Eksistensi dan Proses Belajar-Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1998), hal. 9

²⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ...*, Hal. 21.

²⁷ Tim Pemberdayaan Guru PAI bersama Tim Kreatif Larassukma, *Hikmah*, (Distribusi Yogyakarta: Larassukma, 2016)

Nama-nama Allah yang indah. Bab III adalah Akhlak : Perilaku terpuji percaya diri, mandiri, tekun, hemat dan adab pergaulan lebih tua-muda. Bab IV adalah Ibadah : Azan Iqamah, shalat berjamaah, dan bab V adalah Tarikh : Budaya Jahiliyyah.²⁸

Untuk dapat menyampaikan materi-materi tersebut, kompetensi guru Pendidikan Agama Islam juga sangat penting untuk diperhatikan. Departemen agama RI melalui program pengadaan dan penyetaraan Guru Pendidikan Agama Islam telah merumuskan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh guru PAI, yaitu²⁹:

1. Memiliki sifat dan kepribadian sebagai muslim yang bertakwa kepada Allah SWT dan sebagai warga Negara Indonesia, serta cendekia dan mampu mengembangkannya.
2. Menguasai wawasan kependidikan, khususnya berkenaan dengan pendidikan pada tingkat dasar (sekolah/ madrasah)
3. Menguasai bahan pengajaran pendidikan Agama Islam pada jenjang pendidikan dasar serta konsep dasar keilmuan yang menjadi sumbernya.
4. Mampu merencanakan dan mengembangkan program pengajaran pendidikan Agama Islam pada jenjang pendidikan dasar.
5. Mampu melaksanakan program pengajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kemampuan dan perkembangan anak usia pendidikan dasar
6. Mampu menilai proses dan hasil belajar mengajar murid sekolah/ madrasah

²⁸ Suranto, dkk., *Al-Islam*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2016)

²⁹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ...* Hal. 91.

7. Mampu berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat serta peserta didik sekolah/ madrasah
8. Mampu memahami dan memanfaatkan hasil penelitian untuk menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai guru Agama Islam di sekolah/ madrasah

3. Minat Belajar

Minat belajar terdiri dari dua kata yaitu minat dan belajar, dimana minat yaitu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya berhubungan dengan diri sendiri dan faktor dari luar, makin kuat hubungan tersebut semakin besar minat.³⁰

Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

Mengenai hal ini, minat dapat ditumbuhkan dengan cara-cara berikut ini:

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
2. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
3. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
4. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.³¹

Ketika siswa memiliki minat (*interest*) pada topik atau aktivitas tertentu, maksudnya adalah mereka menganggapnya menarik dan menantang.

Definisi yang lain mengatakan minat adalah suatu bentuk motivasi intrinsik. Siswa yang mengejar suatu tugas yang menarik minatnya mengalami efek positif yang signifikan seperti kesenangan, kegembiraan, dan kesukaan.³²

³⁰ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 196.

³¹ *Ibid.*, hal. 259.

³² Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hal. 178.

Terdapat dua jenis minat yaitu minat situasional dan minat pribadi. Minat situasional dipicu oleh sesuatu di lingkungan sekitar, seperti hal-hal baru, berbeda, dan tidak terduga. Disisi lain, siswa juga cenderung memiliki minat pribadi tentang topik-topik yang mereka cari dan aktivitas yang mereka ikuti. Minat pribadi ini relatif stabil sepanjang waktu dan menghasilkan pola yang konsisten dalam pilihan yang dibuat siswa.³³

Minat pribadi dan pengetahuan seringkali saling menguatkan, misalkan minat siswa terhadap suatu topik memicu semangat untuk mempelajari lebih dalam tentang topik tersebut, dan tambahan pengetahuan yang diperoleh akan meningkatkan minat.

Dalam sehari-hari minat sering kali dikaitkan dengan perhatian. Dalam kata perhatian itu berarti lebih menonjolkan fungsi piker, sedangkan dalam minat yang lebih menonjol ialah fungsi rasa. Tetapi pada dasarnya sesuatu yang menarik minat juga menyebabkan menarik perhatian, begitu pula sebaliknya.³⁴

Sedangkan belajar diartikan sebagai perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai akibat dari adanya latihan.³⁵ Belajar tidak sekedar menguasai sekumpulan kemampuan baru atau hal-hal yang berkaitan dengan akademik saja, tapi juga melibatkan perkembangan emosional, interaksi sosial, dan bahkan perkembangan kepribadian.

Untuk dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI, maka guru dapat memberikan motivasi dengan melaksanakan pembelajaran

³³ *Ibid.*, hal. 178-179.

³⁴ Dakir, *Dasar-dasar Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993), hal. 115

³⁵ Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan, ...*, hal. 69.

yang menyenangkan. Motivasi merupakan salah satu komponen yang penting dalam pelajaran PAI. Pekerjaan guru disamping meningkatkan motivasi pada dirinya dalam mengajar, ia juga harus mampu menemukan dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar, salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi adalah suasana belajar di dalam kelas.³⁶

Suasana kelas yang menyenangkan akan membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga minat belajar akan bertambah, dengan menggunakan berbagai macam bentuk mengajar salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran yang berupa audio visual. Media audio visual yang dapat berupa film atau video disamping mendorong dan meningkatkan motivasi juga menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya, misalnya adalah film kesehatan yang menyajikan proses berjangkitnya penyakit diare maka hal tersebut dapat membuat peserta didik sadar terhadap pentingnya kebersihan makanan dan lingkungan.³⁷

Indikator yang menunjukkan siswa memiliki minat belajar yaitu, perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.³⁸ Maka siswa dengan indikator memiliki rasa suka atau senang, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam kegiatan belajar, dan memberikan perhatian dapat dikatakan memiliki minat belajar.

³⁶ Thahroni Taher, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 64.

³⁷ Sukiman, *Media Pembelajaran PAI*, ..., hal. 150.

³⁸ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 180

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang mana penulis melakukan penelitian langsung di lokasi yang menjadi tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi di masa sekarang di mana peneliti berusaha memotret peristiwa untuk kemudian digambarkan dalam bentuk data atau kalimat yang dapat memberi makna.³⁹

Pendekatan kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami Bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.⁴⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi dalam pendidikan. Menurut Chauhan, psikologi pendidikan adalah studi yang sistematis mengenai perkembangan individu dalam bidang pendidikan. Psikologi pendidikan membantu para guru untuk mengajukan perkembangan yang harmonis para siswa untuk menjadi

³⁹ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 447.

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 205.

warga Negara yang dapat responsive dan berpartisipasi, manusia yang sensitive dan reflektif sebagai orang yang produktif dan kreatif.⁴¹

Sedangkan menurut Crow dan Crow, psikologi pendidikan adalah penerapan prinsip-prinsip ilmiah tentang reaksi tingkah laku manusia yang memengaruhi proses belajar-mengajar.⁴² Maka dengan pendekatan psikologi pendidikan peneliti mendapatkan hasil yang mendalam, karena model pendekatan ini memfokuskan pada reaksi tingkah laku manusia yang mempengaruhi proses belajar, sebagaimana peran media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa.

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah :

- a. Siswa kelas tiga SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan dengan mengambil partisipan 21 siswa (11 siswa putra dan 10 siswa putri).
- b. Guru Pendidikan Agama Islam kelas tiga SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari penelitian.

⁴¹ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 27.

⁴² *Ibid.*, hal. 28.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian, atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.⁴³

Observasi juga dapat diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung.⁴⁴ Disini penulis melakukan observasi langsung yang akan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data proses pembelajaran dengan media audio visual di kelas serta pengamatan minat belajar PAI siswa kelas III.

b. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan. Salah

⁴³ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 37-38.

⁴⁴ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), hal. 129.

seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.⁴⁵

Selain melakukan observasi atau pengamatan langsung, untuk mendapatkan data perkembangan minat belajar PAI siswa kelas III peneliti juga mewawancarai siswa kelas tiga SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan dengan partisipan 11 siswa putra dan 10 siswa putri, serta guru yang mengampu mata pelajaran PAI. Peneliti menggunakan metode bebas berstruktur. Wawancara bebas berstruktur yaitu wawancara antara dua orang atau lebih yang mengadakan “obrolan bebas”, pewawancara bersifat pasif, sedangkan yang diwawancara bersifat bebas dan dominan. Wawancara yang bebas dan dominan juga bersifat terstruktur di mana kegiatan wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara berupa daftar yang sudah disiapkan.

Pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan yang telah disiapkan mempunyai tujuan supaya wawancara tidak menyimpang dari tujuan yang sudah ditetapkan. Instrumen penelitian disusun untuk menjawab atau mengungkap:

- 1) peran media audio visual,
- 2) hasil penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa,
- 3) faktor pendukung dan penghambat penggunaan media audio visual.

⁴⁵ Emzir, *Analisis Data ...*, hal. 50.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴⁶

Dengan dokumentasi, sumber datanya akan tetap, belum berubah. Dengan metode ini yang diamati adalah benda mati, seperti yang akan penulis lakukan yaitu melihat nilai hasil belajar PAI siswa, buku catatan PAI siswa, dan data lain yang mendukung.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap diri sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.⁴⁷

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu metode analisis data yang terkait dengan rumusan masalah, selanjutnya data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan penjelasan atas data yang terkumpul berdasarkan realitas dan membentuk sebuah kesimpulan.⁴⁸

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik –Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 231.

⁴⁷ Emzir, *Analisis Data ...*, hal. 85.

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1993), hal. 4.

Dalam penelitian ini analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan paparan sederhana, baik dengan menggunakan data maupun persentase. Analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kualitatif memanfaatkan persentase hanya merupakan langkah awal dari keseluruhan proses analisis. Persentase yang bersifat kuantitatif akan dinyatakan dalam bentuk predikat yang menunjuk pada pernyataan keadaan, ukuran kualitas, oleh karena itu hasil penelitian yang berupa bilangan akan diubah menjadi sebuah predikat, “Efektif”, “cukup Efektis”, dan “tidak Efektif”.

Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu:⁴⁹

- a. Reduksi Data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan transformasi data kasar dari lapangan. Fungsinya adalah untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.
- b. Penyajian Data, adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

⁴⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal.209.

- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi, yaitu setiap data penelitian yang telah diproses disimpulkan dan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

Dalam penelitian ini, data yang bersifat kuantitatif dideskripsikan mengikuti ketentuan :

- a. Jika 75% – 100% , maka dikatakan efektif
- b. Jika 50% – 75% , maka dikatakan cukup efektif
- c. Jika 0% – 50%, maka dikatakan tidak efektif

Jadi kesimpulan penelitian ini merujuk pada deskripsi keefektifan fungsi atau peran media audio visual dalam meningkatkan minat belajar PAI siswa.

6. Uji keabsahan Data

Untuk melakukan pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya, agar lebih obyektif maka digunakan triangulasi data. Pemeriksaan data dengan memanfaatkan data lain dari luar untuk keperluan pengecekan terhadap data pokok. Adapaun triangulasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber data dengan membandingkan data yang diperoleh dengan berbagai sumber.

- b. Triangulasi teknik dengan cara mengecek data hasil observasi dengan wawancara dan hasil wawancara dengan wawancara lainnya. Hal yang dilakukan di dalamnya adalah:⁵⁰
- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
 - 2) Membandingkan data hasil wawancara antara satu sumber dengan sumber yang lain.
 - 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal memuat tentang halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi dan daftar table serta daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai kesimpulan. Untuk memudahkan dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab. Masing-masing bab memiliki sub-sub yang menjadi suatu kesatuan dalam pembahasan. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu:

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 178.

Bab I tentang pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum sekolah. Meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan tenaga pendidik dan peserta didik, serta keadaan sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan.

Bab III merupakan bagian pembahasan penelitian dan jawaban atas rumusan masalah dari penelitian yang telah dilakukan. Yaitu membahas mengenai intensitas penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam mata pelajaran PAI, sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan.

Bab IV berisi tentang penutup, yang meliputi kesimpulan jawaban dari permasalahan, saran-saran, dan kata penutup.

Pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran media pembelajaran berbentuk media audio visual sebagai usaha meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas III di SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan dinyatakan “cukup efektif”. Dari 21 responden 100% menyatakan senang dengan video yang ditayangkan oleh guru. Media video dapat menarik minat siswa untuk belajar PAI dengan hasil pada persentase 42.85% senang, 57.14 sedikit senang, dan 0% tidak senang. Dapat disimpulkan bahwa ketika siswa memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran PAI dan menunjukkan minat belajar, maka peran media dinyatakan efektif.
2. Hasil penggunaan media audio visual terhadap minat belajar PAI siswa salah satunya adalah membantu siswa dalam belajar dan mengingat materi pelajaran. Hasilnya adalah “cukup efektif”, 71.42% siswa menyatakan media dapat membantu mengingat materi pelajaran. Selain itu 100% siswa menyatakan tidak mengalami kesulitan saat belajar dengan menggunakan media audio visual. Dari peran media tersebut menghasilkan nilai kognitif siswa yang sebagian besar telah melampaui KKM. Siswa menunjukkan indikator memiliki minat belajar PAI, yaitu rasa senang, keterlibatan dalam belajar, ketertarikan, dan perhatian siswa pada saat belajar PAI.

3. Faktor pendukung penggunaan media audio visual yaitu pada faktor teknis dan non-teknis seperti tersedianya alat yang dapat digunakan sebagai media serta kemampuan guru untuk mengoperasikannya. Sedangkan faktor penghambat yaitu dari segi teknis, alat yang digunakan masih kurang maksimal dari kualitas maupun kuantitasnya, karena masalah teknis maka persiapan akan membutuhkan waktu sedangkan waktu jam pelajaran terbatas.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran, dari segi kualitas maupun kuantitas. Agar siswa semakin bersemangat ketika belajar di sekolah.
2. Bagi guru, diharapkan untuk selalu melakukan inovasi ketika mengajar di kelas serta diharapkan selalu memiliki kreativitas tidak hanya dalam strategi pembelajaran namun juga dalam penggunaan media, seperti media yang berbasis audio visual. Selain itu guru diharapkan untuk dapat bekerja sama dengan orang tua siswa agar selalu dipantau ketika melakukan kegiatan keagamaan dirumah, bisa dengan melalui buku penghubung atau pertemuan langsung.
3. Bagi siswa diharapkan lebih rajin lagi untuk belajar PAI, dan diharapkan selalu semangat untuk belajar, agar mendapatkan hasil yang bagus dan

memiliki akhlak yang baik seperti yang diharapkan oleh guru dan orang tua. siswa juga diharapkan selalu berbakti kepada orang tua di rumah dan patuh pada bapak ibu guru di sekolah agar kelak menjadi orang yang membanggakan orang tua, dan berguna bagi nusa, bangsa, dan agama, serta dapat menjadi contoh bagi sesama.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah mengupayakan yang terbaik. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Atas saran dan kritik yang diberikan, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam selanjutnya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini mampu diselesaikan. Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT kita memohon pertolongan dan berserah diri, semoga Allah memberikan ridho-Nya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, dkk., *Membangun Karakter Kepribadian Melalui pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Graha ilmu, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik –Edisi Revisi VI*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008
- Dakir, *Dasar-dasar Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya. Al-'Aliyy*, (Bandung: Diponegoro, 2005
- Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012
- Engku, Iskandar & Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islami*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Furchan, Arif, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- H.S. Kartoredjo, *Kamus Baru Kontemporer*, Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2014
- Hadi, Amirul & Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, Bandung: CV Pustaka Setia, 1998
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid I.*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1993.
- Kustandi, Cecep & Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran : Manual dan Digital*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2013.
- Latipah, Eva, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pedagogia, 2012.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Moloeng, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

- Nafiah, Hidayatun, “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Kelas XI MAN Wonokromo Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Prasetya, Wasesa, “Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pagersari Mungkid Magelang Tahun Pelajaran 2011-2012”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007
- Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Rohmah, Siti Nur, “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelompok A TK Masyithoh Al Amin Sama Bangunharjo Sewon bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukiman, *Media Pembelajaran PAI*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Suranto, dkk., *Al-Islam*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2016.
- Taher, Thahroni, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Thoha, Chabib & Abdul Mu'ti, *PBM-PAI Di Sekolah*, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1998.
- Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, Semarang: RaSAIL Media Group (*Ranah Ilmu-ilmu Sosial Agama dan Interdisipliner*), 2008.
- Tim Pemberdayaan Guru PAI bersama Tim Kreatif Larassukma, *Hikmah*, Distribusi Yogyakarta: Larassukma, 2016 .
- Usman, M. Basyiruddin & Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- W.S. Winkel S.J., *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Wawancara

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

Tempat/ Tanggal :

Nama Guru :

Umur :

Bentuk : Wawancara Bebas Berstruktur

No	Pertanyaan
1	Apakah media yang digunakan disediakan oleh sekolah atau membawa sendiri?
2	Mengapa Ibu/ Bapak memilih media yang berbasis audio visual?
3	Apakah siswa merasa senang ketika belajar menggunakan media yang berbasis audio visual?
4	Apa saja faktor pendukung dalam menggunakan media audio visual?
5	Apa saja faktor penghambat dalam menggunakan media audio visual?
6	Bagaimana Ibu/ Bapak mengatasi hambatan tersebut?
7	Apakah siswa memberikan respon ketika belajar menggunakan media audio visual?
8	Apakah Ibu/ Bapak lebih mudah mengajar dengan menggunakan media atau tidak?
9	Bagaimana Ibu/ Bapak membuat siswa agar mudah memahami isi dari media audio visual yang ditayangkan?

10	Apakah minat belajar PAI siswa kelas III mempengaruhi hasil belajarnya?
11	Bagaimana ketuntasan hasil belajar belajar siswa kelas III dalam pelajaran PAI?
12	Strategi apa saja yang Ibu/ Bapak gunakan untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa?



Lampiran II : Angket Wawancara Siswa

**INSTRUMEN
PEDOMAN WAWANCARA**

Tempat/ Tanggal :

Nama Siswa :

Umur :

Bentuk : Angket Wawancara Bebas Berstruktur

No	Pertanyaan	Senang	Sedikit Senang	Tidak Senang	Ket
1	Apakah kamu senang dengan pelajaran pendidikan agama islam?				
2	Apakah kamu senang menonton video yang di putar oleh guru saat pembelajaran PAI?				

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Ket
1	Apakah ada kesulitan yang kamu rasakan ketika mengikuti pembelajaran PAI dengan media video?			
2	Apakah video dapat membantu kamu dalam mengingat materi pelajaran PAI?			

Keterangan Peneliti :

Lampiran III : Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Wawancara I : Ibu Rafika Rosyita Fajrin, S.Pd.I

(Guru PAI Kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari)

Hasil wawancara :

Ibu Rafika mulai mengajar PAI sejak 16 Juni 2012. Menurut Ibu Rafika siswa senang ketika belajar PAI, dengan strategi yang menyenangkan seperti bernyanyi, bercerita dongeng islami, dan beberapa kali menonton video. Hambatan-hambatan yang ditemui saat mengajar yaitu ada beberapa faktor dari siswa maupun dari faktor lain. Faktor penghambat dari siswa adalah, kelas tiga masih ada satu atau dua anak yang belum bisa membaca, baik latin maupun arab sehingga ketika mengikuti pembelajaran sedikit lambat. Suasana hati siswa juga menjadi faktor penghambat maupun pendukung, karena ketika siswa sedang senang dari pelajaran sebelumnya, maka saat pelajaran PAI mereka akan semangat. Faktor yang lain adalah ketika ingin memakai media terkadang tidak bisa karena terbatas.

Referensi buku sudah ada dari sekolah sehingga memudahkan untuk mengajar. Siswa juga mudah untuk membaca materi. Peralatan media yang ada di sekolah sudah di sediakan, namun untuk menggunakannya masih jarang. Menggunakan video pembelajaran pernah beberapa kali ketika waktu cukup dan peralatan dapat digunakan, karena peralatan kadang rusak atau digunakan guru yang lain. Referensi untuk mencari media adalah dari Internet, dan mencari video di *youtube*. Kemudian kalau dongeng islami di buku sudah ada, tinggal didukung oleh penjelasan guru agar lebih jelas.

Sekolah telah memiliki buku paket, LCD Proyektor, laptop, dan computer. Namun untuk pemakaian masih manual harus pinjam di kantor, kemudian persiapan di kelas juga harus menyiapkan meja. Dalam pemakaian media juga tergantung pada materi yang akan disampaikan.

Media sangat membantu, karena ketika guru itu hanya menjelaskan bicara dari awal hingga akhir tentu juga membuat lelah bagi guru maupun bagi siswa bisa jadi bosan untuk mendengarkan. Tapi siswa kelas tiga ini cukup aktif dan antusias ketika belajar, apalagi kalau sudah bercerita dongeng dan melihat video. Namun untuk menggunakan video juga dilihat dari materinya, ketika materi yang ingin disampaikan harus ada praktik, maka lebih baik langsung praktik. Siswa selalu dibiasakan untuk hafalan dan menulis arab, agar mereka bisa dengan mudah ketika belajar membaca Al-Qur'an.

Hasil dari penggunaan media dilihat dari nilai hasil belajar siswa cukup baik. Siswa rata-rata dapat nilai KKM bahkan banyak yang diatas KKM. Harapan Ibu Rafika dengan pembelajaran yang menyenangkan itu memudahkan anak untuk mendapatkan nilai yang bagus. Diharapkan siswa juga dapat mengamalkan apa yang dipelajari di sekolah untuk diterapkan di rumah. Untuk diajarkan pada adiknya atau temannya. Video yang diputarkan juga menyangkut tentang materi akhlak sehari-hari yang menyenangkan, seperti kartun-kartun teladan. Sehingga diharapkan siswa selalu berakhlak mulia dimanapun.

Wawancara II : Siswa kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan

Hasil :

Wawancara dengan siswa kelas tiga hasilnya berupa data tentang peran media dan hasil penggunaannya yang berkaitan dengan minat belajar siswa. Pengumpulan data menggunakan angket yang disampaikan dengan cara wawancara agar mendapat data yang lebih jelas dengan 21 responden.

Hasil yang pertama adalah minat siswa terhadap pelajaran PAI, dengan pilihan jawaban senang, sedikit senang, dan tidak senang, dan hasilnya adalah :

Senang : 42.85 % (9 siswa)

Sedikit Senang : 57.14 % (12 siswa)

Tidak Senang : 0 % (-)

Pertanyaan kedua adalah minat siswa terhadap pembelajaran menggunakan media audio visual berupa video, hasilnya adalah :

Senang : 100 % (21 siswa)

Sedikit Senang : 0 % (-)

Tidak Senang : 0 % (-)

Pertanyaan ketiga adalah kesulitan yang dialami siswa ketika belajar dengan media video, siswa menyatakan tidak mengalami kesulitan. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Ya : 0 % (-)

Tidak : 100 % (21 siswa)

Pertanyaan yang keempat adalah apakah video dapat membantu mengingat materi pelajaran PAI, dan hasilnya adalah sebagai berikut :

Ya : 71.42 % (15 siswa)


Tidak : 28.57 % (6 siswa)

Dari keseluruhan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil penggunaan media audio visual berupa video Cukup Efektif dalam perannya untuk meningkatkan minat belajar PAI siswa kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL


Pada Hari : Rabu
Tanggal : 30 Maret 2016
Waktu : 10.30 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. Moch. Fuad, M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

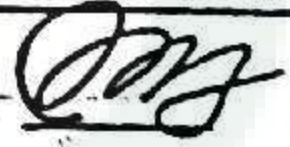





Nama Mahasiswa : Miftahurohmah Hikmasari
Nomor Induk : 12410241
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan


Miftahurohmah H


Judul Skripsi : **INTENSITAS PEMBELAJARAN PAI BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH CEPITSARI CANGKRINGAN**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	12410230	Norji M. Fajri	1. 	2.  3.  4.  5.  6. 
2.	12410247	Nurul Maehudhoh		
3.	12410087	Cahyani Lailia		
4.	12410242	Atn Puji		
5.	12410052	Zairina Qonita Murni		
6.	12410202	Miftahurohmah Hikmasari		

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Moderator


Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Miftahurohmah Hikmasari
Nomor Induk : 12410241
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : INTENSITAS PEMBELAJARAN PAI BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH CEPITSARI CANGKRINGAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 30 Maret 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 30 Maret 2016

Moderator

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UTN.2/KJ.PAI/PP.00.9/ 14 /2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 19 Januari 2016

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 19 Januari 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Miftahurohmah Hikmasari
NIM : 12410241
Jurusan : PAI
Judul : INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PAI SISWA SD
MUHAMMADIYAH CEPITSARI CANGKRINGAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Miftahurohmah Hikmasari
NIM : 12410241
Pembimbing : Drs. Moch Fuad, M.Pd
Judul : Peran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Selasa	22 Maret 2016	ACC Seminar proposal	
2	Rabu	30 Maret 2016	Seminar proposal	
3	Rabu	18 Mei 2016	Bimbingan dan ACC BAB I	
4	Kamis	02 Juni 2016	Bimbingan BAB 2	
5	Kamis	06 Oktober 2016	Penyerahan skripsi BAB 1-4	
6	Jum'at	14 Oktober 2016	Bimbingan BAB 1-4	
7	Jum'at	21 Oktober 2016	Penyerahan perbaikan skripsi	
8	Selasa	02 November 2016	Acc persetujuan skripsi	

Yogyakarta, 02 November 2016

Pembimbing

Drs. Moch Fuad, M.Pd

NIP. 19570626 198803 1 003

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01/ 2037 /2016

Yogyakarta, 24 Mei 2016

Lamp : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

**Yth : Kepala SD Muhammadiyah Cepitsari
di Cepitsari, Glagaharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : "Peran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Miftahurohmah Hikmasari
NIM : 12410241
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Plupuh RT 03/30, Wukirsari, Cangkringan, Sleman,
Yogyakarta

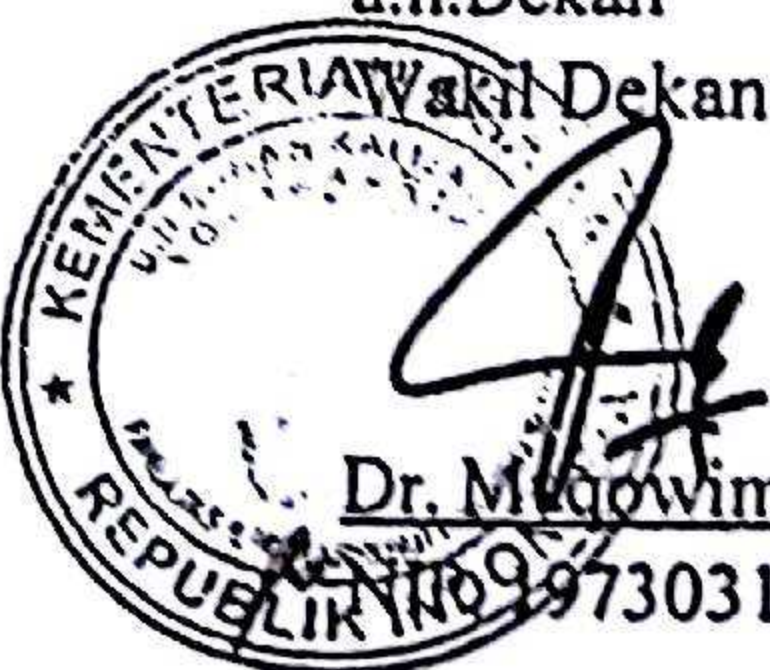
Untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan, dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktu penelitian mulai tanggal : 01 April 2016 sampai dengan 30 Juni 2016.

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. M. Qowim, M.Ag.,
19730310 199803 1 002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH CEPITSARI
CANGKRINGAN, SLEMAN, YOGYAKARTA
Cepitsari, Glagaharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, 55583

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 20/SDMC/Skt/VI/2016

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :


- a. Nama : Drs. SUHARNA, M.S.I
- b. NIP : 19620215 198509 1 001
- c. Jabatan : Kepala Sekolah
- d. Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Cepitsari
- e. Alamat Sekolah : Cepitsari, Glagaharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : MIFTAHUROHMAH HIKMASARI
- b. NIM : 12410241
- c. Program : S I
- d. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- e. Alamat Rumah : Plupuh, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "Peran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Muhammadiyah Cepitsari Cangkringan" yang dilaksanakan pada tanggal 01 April s.d 15 Juni 2016, dengan pembimbing Ibu Rafika Rosyita Fajrin, S.Pd.I.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, serta untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cangkringan, 15 Juni 2016 .
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Cepitsari

SUHARNA, M.S.I
NIP. 19620215 198509 1 001



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MIFTAHUROHMAH HIKMASARI
NIM : 12410241
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)



Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Akhmad Rifa'i
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

MIFTAHUROHMAH H.

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;

UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

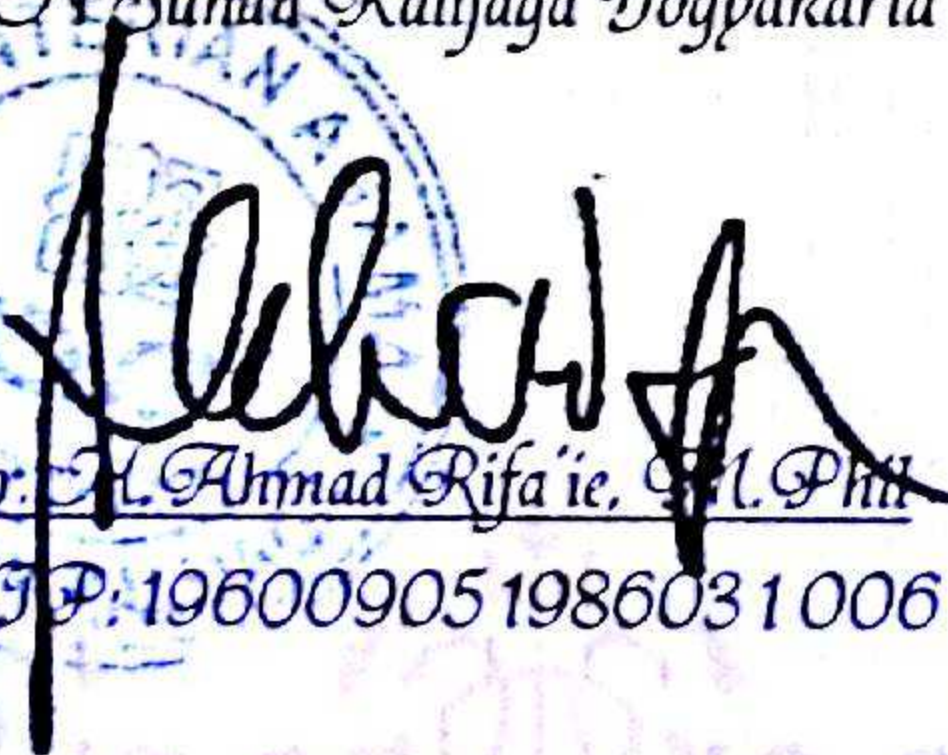
pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. A. Ahmad Rifa'ie, M. Phil
NIP: 196009051986031006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Abdul Khalid
Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Romel Masykuri
Ketua Panitia



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : MIFTAHUROHMAH HIKMASARI
NIM : 12410241
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Nadlifah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 97.06 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : MIFTAHUROHMAH HIKMASARI
NIM : 12410241
Jurusan/Program studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMA N 1 Kalasan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.16 (A).

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan

Ketua Panitia PPL-KKN Integratif



Dr. Sigit Purnama, M.Pd.

NIP. 19800131 200801 1 005

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MIFTAHUROHMAH HIKMASARI
 NIM : 12410241
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	70	C
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	70	C
4	Internet	90	A
Total Nilai		77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 31 Desember 2012

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.41.72/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **MIFTAHUROHMAH HIKMASARI**
Date of Birth : **April 17, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 27, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	51
Total Score	470

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 27, 2015

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.22.9023/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Miftahurohmah Hikmasari :

تاريخ الميلاد : ١٧ أبريل ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ مارس ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

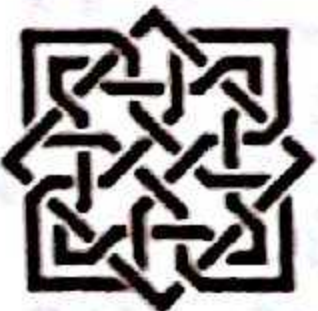
هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٥ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Daftar Riwayat Hidup

1. Nama : Miftahurohmah Hikmasari
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 17 April 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Plupuh RT 03/30, Wukirsari, Cangkringan,
Sleman, Yogyakarta
6. No. HP : 083867080694
7. Orangtua : a) Ayah : Drs. Suharna, M.S.I
Pekerjaan : Guru
b) Ibu : Umi Muchayanah
Pekerjaan : PNS
8. Pendidikan : TK ABA Kregan
TKIT Yaa Bunayya Yogyakarta
SDIT Hidayatullah Yogyakarta
SMP Muhammadiyah Ngemplak
SMA Negeri 1 Pakem
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta,
Yang Membuat

Miftahurohmah Hikmasari

NIM. 12410241